

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Menuntut ilmu merupakan kewajiban fundamental bagi setiap individu. Dalam perspektif Islam, kewajiban ini sangat ditekankan karena ilmu tidak hanya memberikan kontribusi terhadap kemaslahatan duniawi, tetapi juga menjadi sarana mencapai kebahagiaan ukhrawi, dengan demikian, ilmu berfungsi bukan sekadar sebagai bekal hidup, melainkan juga sebagai jalan menuju kebahagiaan sejati sekaligus bentuk ibadah yang bernilai tinggi.¹ Sebagaimana firman Allah Swt dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 151 sebagai berikut :

كَمَا آرْسَنَا فِيْكُمْ رَسُولًا مِنْكُمْ يَتْلُو عَلَيْكُمْ أَيْتَنَا وَيُزَكِّيْكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَبَ وَالْحِكْمَةَ
وَيُعَلِّمُكُمْ مَا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

Rasulullah Saw bersabda dalam hadist riwayat Imam Muslim yang berbunyi sebagai berikut :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

¹ Rahma Nanda Nur Azizah, "Hadist Pentingnya Menuntut Ilmu: Motivasi dan Manfaatnya," *Tabsyir: Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora* 5, no. 4 (August 2024): 34–42, <https://doi.org/10.59059/tabsyir.v5i4.1562>.

Dalil Al-Qur'an dan hadis di atas menegaskan bahwa menuntut ilmu memiliki kedudukan yang sangat fundamental dalam Islam. Ayat Al-Baqarah :151 menunjukkan bahwa salah satu misi utama kerasulan adalah mengajarkan Al-Kitab dan hikmah sebagai pedoman hidup, sedangkan hadis riwayat Imam Muslim menegaskan bahwa menempuh jalan untuk mencari ilmu merupakan amal yang akan mengantarkan seorang Muslim menuju kebahagiaan akhirat. Keterkaitan antara keduanya mengisyaratkan bahwa ilmu berfungsi sebagai instrumen peningkatan kualitas iman sekaligus sarana memperoleh kemuliaan di sisi Allah Swt. Berdasarkan hal ini, urgensi pendidikan tidak hanya dipahami dalam konteks kebutuhan duniawi, tetapi juga sebagai upaya mewujudkan generasi berilmu yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dan intelektual dalam kehidupan bermasyarakat.

Upaya mendukung kelancaran proses menuntut ilmu, lembaga pendidikan perlu memperhatikan berbagai aspek penunjang yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Salah satu di antaranya adalah terselenggaranya layanan transportasi sekolah yang dikelola dengan baik.

Layanan transportasi yang aman, tertib dan teratur berperan penting dalam membantu peserta didik agar dapat hadir tepat waktu, merasa nyaman serta terhindar dari risiko selama perjalanan menuju maupun pulang dari sekolah. Pengelolaan transportasi yang efektif juga mencerminkan penerapan manajemen pendidikan yang baik, di mana sekolah tidak hanya berfokus pada kegiatan akademik di dalam kelas, tetapi juga memperhatikan faktor-faktor pendukung eksternal yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik.

Mnajemen pendidikan dalam konteksnya penyediaan sarana prasarana merupakan kewajiban lembaga pendidikan. Sebagaimana disebutkan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 45 ayat 1, Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.²

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kualitas pembelajaran di sekolah. Fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, media pembelajaran serta layanan khusus lainnya berperan langsung dalam mendukung kelancaran proses belajar mengajar. Tanpa dukungan sarana prasarana yang baik, kurikulum sulit diimplementasikan secara optimal. Oleh karena itu, pengelolaan sarana prasarana yang efektif menjadi kunci dalam pencapaian tujuan pendidikan dan peningkatan mutu sekolah.³

Islam dalam konteksnya menuntut ilmu merupakan kewajiban yang harus dijalani oleh setiap individu mulai dari lahir hingga akhir hayat. Untuk memenuhi kewajiban tersebut, diperlukan sarana dan prasarana yang memadai, termasuk layanan transportasi yang dapat menunjang kelancaran proses pendidikan.

² Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003

³ Fitha Chaerunisa et al., "Pengelola Kurikulum dan Sarana Prasarana sebagai Penunjang Keberhasilan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar," *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (February 2023): 774–81, <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i2.1632>.

Transportasi tidak hanya memberikan kemudahan dan efisiensi, tetapi juga menjadi salah satu faktor dalam menjaga kelestarian lingkungan karena dengan penggunaan transportasi umum dapat mengurangi polusi dan menghemat penggunaan bahan bakar minyak, sesuai dengan nilai-nilai Islam yang menjunjung keseimbangan alam. Pentingnya transportasi dalam kehidupan manusia, termasuk dalam upaya menuntut ilmu, hal ini telah disinggung dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 7 :

وَتَحْمِلُ أَنْقَالَكُمْ إِلَى بَلَدٍ لَمْ تَكُونُوا بِلِغَيْهِ إِلَّا بِشَقِّ الْأَنْفُسِ إِنَّ رَبَّكُمْ لَرَءُوفٌ رَّحِيمٌ

QS. An-Nahl ayat 7 di atas menjelaskan bahwa Allah menyediakan sarana transportasi untuk mengangkut beban manusia ke tempat yang sulit dijangkau tanpa adanya bantuan, karena perjalanan tersebut akan terasa berat dan melelahkan apabila ditempuh sendiri. Ayat ini menunjukkan bahwa transportasi merupakan bentuk kemudahan dan kasih sayang Allah kepada manusia agar aktivitas dapat berjalan dengan aman dan nyaman. Dalam konteks penelitian ini, layanan transportasi antar-jemput siswa berfungsi untuk meringankan beban siswa dan orang tua dalam mengakses pendidikan, baik dari segi jarak, waktu, maupun keamanan. Oleh karena itu, pengelolaan layanan transportasi sekolah perlu dilakukan secara terencana, bertanggung jawab, dan berorientasi pada kenyamanan pengguna, sehingga nilai rahmah dan amanah yang terkandung dalam ayat tersebut dapat terwujud melalui layanan pendidikan yang berkualitas.

Meningkatnya penggunaan kendaraan pribadi, permasalahan keselamatan lalu lintas di sekitar lingkungan sekolah semakin menjadi perhatian. Kondisi ini diperparah oleh penggunaan sepeda motor oleh pelajar yang belum sepenuhnya memiliki kematangan usia dan pemahaman tentang keselamatan berkendara. Oleh karena itu, penyediaan layanan transportasi sekolah menjadi bagian dari upaya memberikan pelayanan yang baik, dengan menjamin siswa dapat sampai ke tujuan secara tepat waktu, aman, dan terjaga keselamatannya.

Layanan khusus adalah kegiatan pendukung yang dirancang untuk membantu pemenuhan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai dengan cara yang lebih efektif dan efisien.⁴ Peningkatan jumlah populasi yang terus berlangsung menyebabkan kebutuhan masyarakat akan pelayanan publik juga semakin bertambah. Salah satu layanan publik yang sangat dibutuhkan adalah jasa angkutan. Angkutan sendiri merupakan aktivitas pemindahan orang atau barang dari tempat asal ke tempat tujuan.⁵

Layanan transportasi memiliki peran krusial dalam mendukung keberlangsungan proses pembelajaran di institusi pendidikan, khususnya sekolah.⁶ Di daerah rural seperti Kabupaten Tanah Laut, aksesibilitas siswa ke sekolah sering kali menjadi tantangan tersendiri karena jarak yang cukup jauh serta keterbatasan sarana transportasi umum. Situasi ini mengharuskan pengelolaan layanan

⁴ Enis Setyowati and Syunu Trihantoyo, *Implementasi Layanan Transportasi Sekolah Berbasis Paguyuban DI SD Al Falah Surabaya*, n.d.

⁵ Nandha Putri Maghfiroh, “Manajemen Layanan Transportasi Bus Sekolah di Kota Surabaya,” *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* 5, no. 1 (October 2020): 36, <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p36-45>.

⁶ Okta Elviana Manurung et al., “Penerapan Layanan Khusus yang Mendukung Manajemen Peserta Didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu SD IT Al-Munadi,” *Journal on Education* 5, no. 2 (January 2023): 3857–63, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1070>.

transportasi yang optimal, hemat sumber daya dan selaras dengan kebutuhan peserta didik maupun orang tua mereka. Layanan transportasi sekolah memberikan sarana yang aman dan efisien bagi siswa, meminimalkan keterlambatan, meningkatkan kedisiplinan, serta memberikan rasa percaya bagi orang tua terhadap keselamatan anak-anak mereka. Selain itu, layanan transportasi sekolah juga dapat menjadi salah satu strategi promosi sekolah kepada masyarakat serta mendukung proses pembelajaran secara lebih efektif.⁷

Layanan transportasi sekolah menjadi kebutuhan penting, khususnya bagi anak-anak prasekolah dan siswa sekolah dasar, guna memastikan mereka dapat pergi ke sekolah dan kembali ke rumah dengan selamat dan tepat waktu. Penyelenggaraan layanan transportasi dapat dilakukan oleh pihak sekolah atau bekerja sama dengan pihak swasta melalui sistem abonemen.⁸

Pelayanan dalam bidang pendidikan tidak hanya menuntut efektivitas sistem dan ketersediaan sarana, tetapi juga menekankan aspek sikap dan pendekatan humanis dalam pelaksanaannya. Hal ini sejalan dengan firman Allah Swt. dalam QS. Ali ‘Imran ayat 159 yang berbunyi :

فِيمَا رَحْمَةٌ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَطَّا غَيْنِيظَ الْقَلْبِ لَا نَفْضُوا مِنْ حَوْلِكَ

Ayat ini menjelaskan bahwa kelembutan sikap Nabi Muhammad saw. dalam memimpin dan berinteraksi dengan umatnya merupakan bentuk rahmat dari

⁷ Adi Putra, “Layanan Khusus Peserta Didik (Kesiswaan),” *Jurnal of Islamic Management*, n.d., 8/11/2024 08.38.33.

⁸ Norhadiana Norhadiana, “Optimalisasi Program Layanan Khusus di Sekolah Untuk Peningkatan Kualitas Peserta Didik,” *Journal of Practice Learning and Educational Development* 1, no. 1 (March 2021): 22–28, <https://doi.org/10.58737/jpled.v1i1.16>.

Allah Swt. Allah menegaskan bahwa sikap keras dan kasar akan menyebabkan orang-orang menjauh, sedangkan sikap lemah lembut, pemaaf, dan komunikatif akan menumbuhkan kedekatan, kepercayaan, serta kenyamanan.

Dalam konteks layanan pendidikan, ayat ini menegaskan bahwa kualitas layanan tidak hanya ditentukan oleh sarana dan sistem, tetapi juga oleh sikap dan perilaku pemberi layanan. Pelayanan yang dilakukan dengan kelembutan, komunikasi yang baik, serta melibatkan pihak terkait (siswa dan orang tua) akan menciptakan rasa aman dan nyaman, sehingga berdampak pada kepuasan siswa. Sebaliknya, pelayanan yang bersifat kaku dan kurang empatik berpotensi menurunkan kepercayaan dan kenyamanan pengguna layanan pendidikan.

Pada penelitian ini, pemberian layanan transportasi sekolah yang baik tidak hanya berorientasi pada tersedianya sarana antar-jemput, tetapi juga pada bagaimana layanan tersebut dikelola secara sistematis dan berkelanjutan. Manajemen layanan transportasi yang efektif mencakup perencanaan yang matang, pengorganisasian sumber daya, pelaksanaan yang disiplin, serta pengawasan yang berkelanjutan guna memastikan keamanan, kenyamanan, dan ketepatan waktu layanan. Layanan yang dikelola dengan baik akan memberikan rasa aman dan nyaman bagi siswa, sehingga mampu mendukung kelancaran aktivitas belajar dan meningkatkan kepuasan siswa sebagai pengguna layanan. Dengan demikian, kualitas manajemen layanan transportasi sekolah menjadi faktor penting dalam menciptakan layanan pendidikan yang responsif terhadap kebutuhan siswa dan berorientasi pada peningkatan mutu layanan pendidikan.

Penyelenggaraan layanan transportasi sekolah di Sekolah Dasar (SD) Qur'ani Al-Mumtaz Gunung Raja Kabupaten Tanah Laut menunjukkan adanya berbagai kondisi internal dan eksternal yang menjadi dasar perlunya dilakukan analisis manajemen layanan. Sekolah telah memiliki sistem layanan transportasi yang terstruktur dengan dukungan manajemen yang cukup baik. Koordinasi antara pihak sekolah, sopir dan orang tua berjalan efektif sehingga memudahkan pengawasan serta meningkatkan rasa aman bagi peserta didik. Komitmen terhadap keselamatan tampak melalui pengaturan rute, pengecekan kendaraan, dan penerapan prosedur operasional standar, sehingga layanan transportasi diposisikan sebagai bagian esensial dari layanan pendidikan.⁹

Terdapat pula kelemahan yang memerlukan perhatian. Jumlah armada belum memadai sehingga tidak seluruh siswa dapat terlayani secara optimal. Pengelolaan biaya operasional masih sederhana dan belum terdokumentasi secara sistematis sehingga aspek transparansi dan akuntabilitas belum sepenuhnya terpenuhi. Ketergantungan pada sopir tertentu dan ketiadaan evaluasi berkala terhadap kualitas layanan juga berpotensi mengganggu konsistensi serta keberlanjutan pelayanan transportasi sekolah.¹⁰

Berbagai peluang dapat dimaksimalkan untuk meningkatkan kualitas layanan. Kebutuhan orang tua terhadap transportasi yang aman dan terpercaya memberikan potensi pengembangan layanan ke arah yang lebih profesional.

⁹ Istiqomah, "Manajemen Layanan Transportasi Sekolah (Studi Kasus pada Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi Banjarbaru)." (Tesis, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2024).

¹⁰ Wildan Zulkarnain, *manajemen Layanan Khusus di Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018).

Kemajuan teknologi pada sistem informasi dan pemantauan kendaraan menyediakan ruang bagi sekolah untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan. Keberadaan layanan transportasi yang tertata dengan baik juga berkontribusi pada penguatan citra sekolah di tengah persaingan lembaga pendidikan.

Ancaman eksternal tetap perlu dipertimbangkan. Kondisi jalan yang bervariasi, cuaca yang tidak menentu, serta potensi risiko keselamatan selama perjalanan menjadi faktor yang berada di luar kendali sekolah. Kenaikan biaya operasional, termasuk BBM dan perawatan kendaraan, dapat memengaruhi beban biaya yang harus ditanggung oleh orang tua. Persaingan dengan sekolah lain yang menyediakan layanan serupa turut menuntut adanya peningkatan kualitas yang berkelanjutan.

Berdasarkan analisis SWOT tersebut, layanan transportasi sekolah di SD Qur'ani Al-Mumtaz Gunung Raja dinilai memungkinkan untuk terus dilaksanakan dan dikelola oleh pihak sekolah. Kekuatan internal berupa sistem layanan yang terstruktur, koordinasi yang efektif, dan komitmen terhadap keselamatan siswa menjadi dasar utama pengelolaan layanan. Meskipun masih terdapat beberapa kelemahan, seperti keterbatasan armada dan pengelolaan biaya yang belum optimal, hal tersebut dapat diatasi melalui penerapan fungsi manajemen pendidikan secara lebih terencana. Dukungan kebutuhan orang tua serta peluang pengembangan layanan semakin memperkuat peran sekolah sebagai pengelola utama, sehingga layanan transportasi sekolah layak dipertahankan dan dikembangkan guna mendukung mutu layanan pendidikan.

SD Qur'ani Al-Mumtaz merupakan sebuah sekolah dasar swasta yang berlokasi di Desa Gunung Raja, Kecamatan Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut. SD Qur'ani Al Mumtaz adalah sekolah berbasis keagamaan yang bertujuan untuk menyelenggarakan pendidikan berkualitas yang menyatu dengan nilai-nilai Al-Qur'an. Sebagai sekolah yang melayani siswa dari berbagai wilayah sekitar, pengelolaan layanan transportasi di sekolah ini menjadi elemen krusial untuk mendukung kehadiran dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar. Akan tetapi, belum terdapat kajian yang secara spesifik yang mendalam bagaimana manajemen layanan transportasi diterapkan di sekolah ini. Apakah sistem yang diterapkan sudah berjalan optimal, bagaimana pola kerja sama antara pihak sekolah, pengemudi dan orang tua serta bagaimana pengelolaan operasional dalam layanan transportasi sekolah, hal tersebut masih menjadi pertanyaan yang perlu dijawab melalui penelitian ini. Dengan latar belakang tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali lebih dalam mengenai pengelolaan layanan transportasi sekolah di SD Qur'ani Al-Mumtaz.

Layanan transportasi sekolah dapat memberikan dampak kepada berbagai pihak, baik siswa, orang tua, maupun sekolah. Bagi siswa, layanan transportasi membantu meningkatkan kedisiplinan karena mereka dapat datang dan pulang sekolah tepat waktu. Bagi sekolah, transportasi yang terkelola dengan baik dapat meminimalisir keterlambatan siswa serta menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk memilih sekolah tersebut sebagai tempat pendidikan untuk anak-anak mereka.¹¹

¹¹ Akbar Rafsanjani, Ari Wibowo Sembiring, and Era Yunita, *Pentingnya Layanan Khusus di Sekolah dalam Menunjang Pembelajaran Peserta Didik*, 05, no. 03 (2023).

Di SD Qur'ani Al Mumtaz, yang berlokasi di daerah rural seperti Desa Gunung Raja, Kecamatan Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut, isu mengenai manajemen layanan transportasi menjadi hal yang penting. Terlebih lagi sarana transportasi umum yang terbatas di daerah tersebut. Hal ini memunculkan pertanyaan mengenai manajemen layanan transportasi sekolah pada fenomena tersebut. Karena SD Qur'ani Al-Mumtaz merupakan satu satunya sekolah dasar yang berhasil menerapkan manajemen layanan transportasi antar-jemput sekolah di kabupaten Tanah Laut.

Hasil observasi pendahuluan menunjukkan bahwa SD Qur'ani Al-Mumtaz saat ini memiliki 14 armada kendaraan untuk layanan transportasi antar-jemput siswa. Penggunanya mencapai lebih dari 50% dari total 375 siswa, sehingga jumlah armada yang tersedia belum proporsional dengan kebutuhan riil di lapangan. Kondisi ini menimbulkan beberapa kendala, seperti keterbatasan daya tampung dan belum maksimalnya cakupan layanan bagi seluruh siswa yang membutuhkan. Temuan ini mengindikasikan adanya kesenjangan praktis dalam pengelolaan layanan transportasi yang penting untuk dikaji lebih mendalam.¹²

Studi mengenai manajemen layanan transportasi dalam konteks sekolah dasar masih cukup jarang dilakukan, sehingga perlu dieksplorasi lebih lanjut untuk memperoleh pemahaman yang mendalam. Peneliti mengidentifikasi adanya gap *practical knowlage* terkait manajemen layanan transportasi di sekolah dasar ini. Terdapat kesenjangan antara harapan penyelenggaraan transportasi sekolah yang

¹² Hasil observasi peneliti di SD Qur'ani Al-Mumtaz Gunung Raja, Kabupaten Tanah Laut, 9 September 2025.

aman, tertib, efektif, dan profesional dengan kondisi di lapangan, yakni jumlah armada terbatas, pengelolaan biaya belum terdokumentasi, minimnya evaluasi, dan belum adanya kajian akademik tentang manajemen layanan transportasi di SD Qur'ani Al-Mumtaz. Dengan mengeksplorasi penerapannya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai manajemen layanan transportasi di lingkungan sekolah dasar.

Studi tentang manajemen layanan transportasi sekolah telah banyak dilakukan dari berbagai sudut pandang. Studi tersebut misalnya oleh Zulfiandry Za yang menyimpulkan bahwa layanan angkutan bus sekolah efektif dalam meningkatkan efisiensi perjalanan dan keamanan siswa.¹³ Studi lain yang dilakukan oleh Ratih Fatmaliza mencatat bahwa layanan bus sekolah di Kabupaten Lampung Tengah masih belum berjalan secara maksimal, karena keterbatasan jumlah armada mengakibatkan kelebihan penumpang pada rute Gunung Sugih - Kota Gajah, sehingga diperlukan penambahan bus, halte, serta perbaikan sistem operasional guna meningkatkan kenyamanan dan keselamatan pengguna.¹⁴ Studi lain yang dilakukan oleh Yemima Panglipuringtyas et al mencatat bahwa program ini telah berjalan dengan baik.¹⁵ Serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi Jannatul Firdaus yang menunjukkan bahwa layanan transportasi sekolah di SMP

¹³ Zulfiandry Za, "Efektivitas Pelayanan Angkutan Bus Sekolah yang Dikelola oleh Badan Usaha Milik Sekolah," *SMPN 3 Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau 2*, no. 3 (March 2024), Riau.

¹⁴ Ratih Fatmaliza and Aditya Mahatidana Hidayat, "Optimalisasi Kebutuhan Angkutan Pelayanan Transportasi Sekolah Di Kabupaten Lampung Tengah Rute Gunung Sugih - Kota Gajah Lampung Tengah," *Jurnal Teknik Sipil* 14, no. 2 (October 2023): 62, <https://doi.org/10.36448/jts.v14i2.3478>.

¹⁵ Yemima Panglipuringtyas and Titi Stiawati, "Implementasi Program Angkot Si Benteng Di Kota Tangerang (Studi Kasus Trayek Bulakan-Tiptop Taman Cibodas)," *Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, July 27, 2022, Tanggerang.

Methodist Bagansiapiapi telah diimplementasikan dengan baik.¹⁶ Aulia Nur Afifah et al menemukan bahwa pemanfaatan layanan transportasi ini juga dapat menjadi salah satu cara untuk mengurai kemacetan.¹⁷ Hal ini juga di didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurul Farida dan Akbar Maulana yang menyatakan bahwa layanan transportasi ini mampu mengurangi kemacetan, kecelakaan yang melibatkan siswa, mengurangi beban biaya orang tua serta penghematan bahan bakar.¹⁸

Studi tersebut fokus pada penerapan layanan transportasi secara umum serta di daerah perkotaan. Akan tetapi studi-studi tersebut belum mengesplorasi secara mendalam tentang bagaimana pengelolaan operasional pada manajemen layanan transportasi tersebut khususnya pada tingkat sekolah dasar yang berada di daerah rural seperti Kabupaten Tanah Laut. Manajemen layanan transportasi sangat penting untuk di identifikasi secara mendalam. Dengan kata lain pemahaman tentang pengelolaan layanan transportasi antar-jemput sekolah masih kurang. Penelitian ini akan meningkatkan pemahaman yang lebih baik tentang manajemen layanan transportasi khususnya di sekolah tingkat dasar.

Penelitian ini relevan untuk memahami praktik manajemen transportasi di lingkungan pendidikan serta memberikan rekomendasi strategis bagi sekolah serupa. Dengan pendekatan studi kasus, penelitian ini menggali pengalaman dan

¹⁶ Devi Jannatul Firdaus, “Implementasi Manajemen Layanan Khusus Pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Methodist Bagansiapiapi” (UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021).

¹⁷ Aulia Nur Afifah, Hirshi Anadza, and Septina Dwi Rahmawati, *Efektivitas Penggunaan Bus Halokes Sebagai Sarana Pengurai Kemacetan di Kota Malang*, 17, no. 6 (2023).

¹⁸ Nurul Farida and Akbar Maulana, “Strategi Program Bus Sekolah Gratis Bagi Resiko Pelajar Dalam Berlalu Lintas di Kabupaten Jember (Studi di Dinas Perhubungan Kabupaten Jember),” *Pubmedia Social Sciences and Humanities* 1, no. 4 (November 2024), <https://doi.org/10.47134/pssh.v1i4.133>.

pandangan dari berbagai pihak, seperti kepala sekolah, guru, pengemudi, dan orang tua dalam mengelola layanan transportasi yang efektif dan efisien. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul : **“Manajemen Layanan Transportasi Sekolah (Studi Kasus SD Qur’ani Al-Mumtaz Gunung Raja Kabupaten Tanah Laut)”**.

B. Definisi Istilah

1. Manajemen

Manajemen adalah proses pengaturan dan pemanfaatan sumber daya manusia maupun nonmanusia, untuk mencapai tujuan dengan cara yang efektif dan efisien. Menurut George R. Terry, proses manajemen dimulai dengan perencanaan (*planning*), diikuti dengan pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan diakhiri dengan pengawasan (*controlling*).¹⁹ Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu seni sekaligus ilmu dalam mengoordinasikan berbagai sumber daya guna mencapai tujuan tertentu secara efisien.

Manajemen yang dimaksud dalam penelitian ini ialah bagaimana cara sekolah mengelola operasional pada penerapan program layanan transportasi antar-jemput di SD Qur’ani Al-Mumtaz Gunung Raja Kabupaten Tanah Laut. Operasional tersebut meliputi bagaimana pengelolaan biaya, sumber daya manusia hingga sarana prasarana yang digunakan untuk program tersebut.

¹⁹ Zulkarnain, *manajemen Layanan Khusus di Sekolah*. PT Bumi Aksara, Jakarta, 2018

2. Layanan Transportasi

Menurut Steenbrink dalam Fatmaliza transportasi adalah proses pemindahan orang atau barang menggunakan alat atau kendaraan dari satu tempat ke tempat lain yang terpisah secara geografis.²⁰ Layanan transportasi sekolah merupakan sarana transportasi bagi siswa untuk kelancaran proses belajar-mengajar.²¹

Layanan transportasi dalam penelitian ini diartikan sebagai fasilitas antar-jemput yang disediakan sekolah bagi peserta didik SD Qur'ani Al-Mumtaz untuk mendukung kelancaran mobilitas siswa dengan tetap memperhatikan aspek keamanan, kenyamanan, ketepatan waktu, dan standar operasional layanan. Berperan dalam memastikan ketertiban kehadiran siswa, memfasilitasi kebutuhan antar-jemput, serta mendukung efektivitas proses pembelajaran. Layanan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pemindahan peserta didik, tetapi sebagai sistem layanan yang dikelola secara terencana, terorganisasi, dan terkontrol sesuai prinsip manajemen pendidikan.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah pengelolaan operasional layanan transportasi antar-jemput siswa di SD Qur'ani AL-Mumtaz Gunung Sugih Raja Kabupaten Tanah Laut, dengan sub fokus sebagai berikut :

²⁰ Fatmaliza and Hidayat, "Optimalisasi Kebutuhan Angkutan Pelayanan Transportasi Sekolah Di Kabupaten Lampung Tengah Rute Gunung Sugih - Kota Gajah Lampung Tengah."

²¹ Ritman Hendra and Monadia Turrahmi, "Education Special Services Management Manajemen Layanan Khusus Pendidikan," *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan* 2, no. 3 (July 2022): 01–14, <https://doi.org/10.56910/pustaka.v2i3.75>.

1. Bagaimana pengelolaan biaya transportasi antar-jemput siswa pada Sekolah Dasar Qur'ani Al-Mumtaz Gunung Raja Kabupaten Tanah Laut?
2. Bagaimana pengelolaan sumber daya manusia untuk pelaksanaan transportasi antar-jemput siswa pada Sekolah Dasar Qur'ani Al-Mumtaz Gunung Raja Kabupaten Tanah Laut?
3. Bagaimana pengelolaan sarana prasarana transportasi antar-jemput siswa pada Sekolah Dasar Qur'ani Al-Mumtaz Gunung Raja Kabupaten Tanah Laut?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menginvestigasi dan menganalisis bagaimana pengelolaan operasional layanan transportasi antar-jemput siswa di SD Qur'ani AL-Mumtaz Gunung Raja Kabupaten Tanah Laut, dengan tujuan sebagai berikut :

1. Menginvestigasi dan menganalisis pengelolaan biaya transportasi antar-jemput siswa pada Sekolah Dasar Qur'ani Al-Mumtaz Gunung Raja Kabupaten Tanah Laut.
2. Menginvestigasi dan menganalisis pengelolaan sumber daya manusia untuk pelaksanaan transportasi antar-jemput siswa pada Sekolah Dasar Qur'ani Al-Mumtaz Gunung Raja Kabupaten Tanah Laut.
3. Menginvestigasi dan menganalisis pengelolaan sarana prasarana transportasi antar-jemput siswa pada Sekolah Dasar Qur'ani Al-Mumtaz Gunung Raja Kabupaten Tanah Laut.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berpotensi untuk memperluas wawasan dan literatur mengenai penerapan manajemen layanan transportasi di lingkungan sekolah, khususnya dalam konteks pendidikan dasar yang berbasis keislaman. Di harapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian berikutnya yang ingin membahas manajemen layanan transportasi di bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat dan bermanfaat bagi sejumlah pihak yang berkepentingan, seperti :

- a. Bagi pihak sekolah dapat menjadi masukan yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas layanan transportasi di SD Qur'an Al-Mumtaz, sehingga lebih efektif, aman, dan nyaman bagi siswa. Membantu sekolah dalam mengidentifikasi kendala yang perlu segera diatasi serta merancang strategi perbaikan layanan.
- b. Bagi orang tua sebagai acuan untuk memahami pentingnya peran transportasi sekolah dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak.
- c. Bagi pemerintah atau pemangku kepentingan lokal gambaran nyata terkait implementasi layanan transportasi sekolah di wilayah pedesaan, sehingga dapat menjadi dasar perumusan kebijakan transportasi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berikut adalah temuan dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik ini :

1. Studi oleh Zulfiandry Za

Penelitian yang dilakukan oleh Zulfiandry Za pada tahun 2024 dengan judul “Efektivitas Pelayanan Angkutan Bus Sekolah yang Dikelola Oleh Badan Usaha Milik Sekolah”. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa pengelolaan layanan transportasi bus sekolah yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Sekolah (BUMS) di SMPN 3 Pangkalan Kerinci memiliki mekanisme yang baik, termasuk dalam hal perencanaan program, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Program ini memberikan dampak positif, seperti meningkatkan aksesibilitas dan rasa aman bagi siswa serta memberikan dukungan kepada orang tua yang memiliki kesibukan.²²

Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data penelitian yaitu wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Perbedaan utama dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada metode yang digunakan serta variabel yang diteliti.

2. Studi oleh Ratih Fatmaliza

Penelitian yang dilakukan oleh Ratih Fatmaliza pada tahun 2023 dengan judul “Optimalisasi Kebutuhan Angkutan Pelayanan Transportasi Sekolah di Kabupaten Lampung Tengah Rute Gunung Sugih-Kota Gajah Lampung Tengah”.

²² Zulfiandry Za, “Efektivitas Pelayanan Angkutan Bus Sekolah yang Dikelola oleh Badan Usaha Milik Sekolah.”, *SMPN 3 Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau* Vol. 2, no. 3 (March 2024), Riau.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penyediaan layanan bus sekolah di Kabupaten Lampung Tengah belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan siswa. Program bus sekolah gratis yang tersedia masih menghadapi kendala seperti kekurangan armada dan kapasitas yang tidak mencukupi, terutama pada rute Gunung Sugih – Kota Gajah, yang sering mengalami kelebihan muatan hingga 149%. Penelitian menunjukkan bahwa 52 siswa menggunakan bus sekolah setiap hari, sementara terdapat potensi hingga 249 pengguna. Untuk memenuhi kebutuhan ini, diperlukan setidaknya 9 armada bus tambahan, serta perbaikan fasilitas halte, sosialisasi ke sekolah-sekolah, dan pemeliharaan bus secara berkala agar pelayanan transportasi sekolah menjadi lebih aman, nyaman, dan efisien.²³

Secara umum, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Lebih spesifiknya penelitian ini mengadopsi kuantitatif non-eksperimen dengan pendekatan survei. Perbedaan utama antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada metode yang diterapkan serta variabel yang diteliti.

3. Studi oleh Yemima Panglipuringtyas et al.

Penelitian yang dilakukan oleh Yemima Panglipuringtyas et al pada tahun 2022 dengan judul “Implementasi Program Angkot Si Banteng di Kota Tanggerang (Studi Kasus Trayek Bulakan-Tipop Taman Cibodass)”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa program ini telah berjalan dengan baik, dilihat dari fasilitas dan jumlah penumpang yang meningkat. Menurut mereka permasalahan yang ada

²³ Ratih Fatmaliza and Aditya Hidayat, “Optimalisasi Kebutuhan Angkutan Pelayanan Transportasi Sekolah Di Kabupaten Lampung Tengah Rute Gunung Sugih - Kota Gajah Lampung Tengah.”, *Jurnal Teknik Sipil* 14, no. 2 (October 2023) : 62, <https://doi.org/10.36448/jts.v14i2.3478>

yaitu, kurangnya partisipasi masyarakat dalam penggunaan angkutan umum perkotaan.²⁴

Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi, observasi dan pengamatan, dan wawancara. Perbedaan utama dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada metode yang digunakan serta variabel yang diteliti.

4. Studi oleh Devi Jannatul Firdaus

Penelitian yang dilakukan oleh Devi Jannatul Firdaus pada tahun 2021 dengan judul “Implementasi Manajemen Layanan Khusus Pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Methodist Bagansiapiapi”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa layanan transportasi sekolah di SMP tersebut telah diimplementasikan dengan baik, meskipun terdapat beberapa tantangan dalam pengelolaannya.²⁵

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian dengan cara yang terperinci dan tercatat. Perbedaan utama dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada metode yang digunakan serta variabel yang diteliti.

²⁴ Yemima Panglipuringtyas and Stiawati, “Implementasi Program Angkot Si Benteng Di Kota Tangerang (Studi Kasus Trayek Bulakan-Tiptop Taman Cibodas).”, *Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, July 27, 2022, Tanggerang.

²⁵ Devi Jannatul Firdaus, “Implementasi Manajemen Layanan Khusus Pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Methodist Bagansiapiapi.”, (UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021).

5. Studi oleh Aulia Nur Afifah et al.

Penelitian yang dilakukan oleh Aulia Nur Afifah et al pada tahun 2023 dengan judul “Efektivitas Penggunaan Bus Halokes sebagai Sarana Pengurai Kamecetan di Kota Malang”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Bus Halokes cukup efektif dalam mengurangi kemacetan di Kota Malang. Menurut mereka, jika dilihat dari pencapaian tujuannya, hal ini sudah berjalan dengan cukup efektif.²⁶

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Perbedaan utama antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada metode yang diterapkan serta variabel yang diteliti.

6. Studi oleh Nurul Farida dan Akbar Maulana

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Farida dan Akbar Maulana pada tahun 2024 dengan judul “Strategi Program Bus Sekolah Gratis Bagi Resiko Pelajar dalam Berlalu Lintas di Kabupaten Jember (Studi di Dinas Perhubungan Kabupaten Jember)”. Hasil Penelitian tersebut menunjukkan bahwa upaya penerapan program yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan tuntutan transportasi dari segi pendidikan yang sangat berdampak sekali, sehingga melalui program ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan kemacetan, kecelakaan yang melibatkan anak di bawah umur, dan dapat meminimalisir konsumsi bahan bakar minyak (BBM). Menurut mereka strategi subsidi untuk angkutan kota dapat mendukung keberlanjutan program.²⁷

²⁶Aulia Nur Afifah, Anadza, and Rahmawati, *Efektivitas Penggunaan Bus Halokes Sebagai Sarana Pengurai Kemacetan di Kota Malang*. 17, no 6 (2023)

²⁷ Nurul Farida and Akbar Maulana, “Strategi Program Bus Sekolah Gratis Bagi Resiko Pelajar Dalam Berlalu Lintas di Kabupaten Jember (Studi di Dinas Perhubungan Kabupaten

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaan utama antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada metode yang diterapkan serta variabel yang diteliti.

7. Studi oleh Istiqomah

Penelitian tesis yang dilakukan oleh Istiqomah pada tahun 2024 dengan judul “Manajemen Layanan Transportasi Sekolah (Studi Kasus pada Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi Banjarbaru)” mengungkap bahwa penerapan manajemen layanan transportasi yang baik mampu memberikan dampak signifikan terhadap keberlangsungan proses pendidikan, khususnya dalam hal peningkatan kehadiran, ketepatan waktu, serta keamanan peserta didik selama perjalanan dari rumah menuju sekolah dan sebaliknya. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa layanan transportasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana pemindahan peserta didik, tetapi juga sebagai bagian penting dalam mendukung efektivitas pembelajaran serta keberhasilan tata kelola sekolah.²⁸

Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, serta memanfaatkan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi layanan transportasi di lembaga tersebut. Perbedaan utama penelitian tersebut dengan penelitian ini

Jember).” *Pubmedia Social Science and Humanities* 1, no.4 (November 2024), <https://doi.org/10.47134.v1i2.133>

²⁸ Istiqomah, *Manajemen Layanan Transportasi Sekolah (Studi Kasus pada Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi Banjarbaru)* (Tesis, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2024).

terletak pada konteks lembaga yang dikaji, yakni yayasan swasta berbasis Islam serta ruang lingkup analisis yang lebih luas pada aspek manajerial. Sementara itu, penelitian ini lebih fokus pada penerapan fungsi manajemen dalam konteks layanan transportasi sekolah di SD Qur'ani Al-Mumtaz dengan penekanan pada implementasi praktik manajemen pendidikan secara operasional.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari 3 bagian utama, yakni bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal mencakup halaman judul yang dilengkapi dengan logo universitas, nama penulis, Nomor Induk Mahasiswa (NIM), nama universitas, fakultas, program studi, serta keterangan kota dan tahun penyusunan. Selanjutnya, bagian isi skripsi disusun ke dalam beberapa BAB.

BAB I Pendahuluan berisi judul penelitian, konteks penelitian, definisi istilah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan serta sistematika penulisan.

BAB II kajian teori dan kerangka pikir yang menjadi landasan konseptual penelitian.

BAB III berisi metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan subjek penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data, prosedur penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisi gambaran umum penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup yang berisikan simpulan dan rekomendasi.

Bagian akhir skripsi terdiri atas daftar pustaka yang memuat seluruh sumber rujukan yang digunakan dalam penelitian, serta daftar riwayat hidup penulis. Daftar riwayat hidup tersebut berisi informasi mengenai nama lengkap, NIM, tempat dan tanggal lahir, kebangsaan, alamat, nomor handphone, alamat email, pengalaman organisasi atau kerja, prestasi akademik, prestasi nonakademik, serta daftar karya ilmiah yang pernah dihasilkan. Dengan demikian, keseluruhan sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran yang jelas, runtut, dan terstruktur mengenai isi skripsi.